

## **BAB III.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.1.1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, mutu dan standar. (Burhan Bungin, 2014:69). Dari keterangan diatas maka yang dimaksud variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penulisan skripsi ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2010:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor beban kerja (X1), stres kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2010:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara (Y).

##### **3.1.2. Definisi Operasional**

1. Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu Munandar (2001: 383) Indikator Beban kerja Putra (2012:22) yaitu:

a. Target yang harus dicapai

Pandangan individu mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya, misalnya untuk menggiling, melinting, mengepak dan mengangkut. Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

b. Kondisi pekerjaan

Mencakup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi pekerjaannya, misalnya mengambil keputusan dengan cepat pada saat pengerjaan barang, serta mengatasi kejadian yang tak terduga seperti melakukan pekerjaan ekstra di luar waktu yang telah ditentukan.

c. Standar pekerjaan

Kesan yang dimiliki oleh individu mengenai pekerjaannya, misalnya perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

2. Stres kerja adalah suatu perasaan yang menekan atau rasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya (Mangkunegara (2006:93). Indikator stres kerja (Angel dkk, 2016) yaitu:

a. Memori/kemampuan yang baik.

b. Konsentrasi yang tinggi.

c. Pegawai sigap.

d. Tingginya semangat pegawai dalam bekerja.

3. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Kondisi lingkungan kerja yang kondusif akan mempengaruhi pegawai lebih fokus dalam bekerja dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya (Nitisemito, 2000: 183). Indikator Lingkungan kerja (Angel Susanti, Lotje Kawet, Yantje Uhing, 2016) yaitu:
  - a. Pimpinan di tempat kerja.
  - b. Patner kerja.
  - c. Sirkulasi ruangan di tempat kerja.
  - d. Keadaan perlengkapan kerja.
4. Kinerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2000) indikator dari kinerja individu menurut Bernadine (dalam Mas'ud, 2004) adalah:
  - a. Kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan dari suatu pekerjaan.
  - b. Penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu.
  - c. Penyelesaian pekerjaan yang efektif.
  - d. Kemandirian untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.

## **3.2. Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1. Jenis Data**

Untuk mendukung penelitian, maka jenis data penelitian yang digunakan yaitu data kuantitatif biasanya dijelaskan dengan angka-angka, (Burhan Bungin, 2014). Jenis penelitian ini adalah data subyektif yaitu berupa hasil penilaian kuesioner.

### **3.2.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dari hasil *survey* dan observasi (Burhan Bungin, 2014:132). Data primer diperoleh melalui pembagian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, (Burhan Bungin, 2014:132). Sumber data sekunder adalah sejarah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara, struktur organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara, visi dan misi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara. Dengan adanya sumber data diharapkan dapat berperan besar dalam mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan

semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

### 3.3. Populasi, Sampel Penelitian serta Metode Pengambilan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman, 2006). Sasaran populasi penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara. Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara dengan jumlah 75 orang tetapi setelah adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pada awal Januari 2017 pegawai yang ada sekarang ini sebanyak 71 orang karena 4 orang diantaranya dipromosikan ke dinas lainnya di Jepara. Berikut tabel pegawai Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara :

**Tabel 3.1**  
**Data Pegawai di Dinas Dikpora Jepara 2017**

No	Bagian Kepegawaian	Jumlah
1	Sekretariat	22
2	Bidang Pemuda dan Olahraga	9
3	Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan	10
4	Bidang SD	10
	Bidang SMP	10
5	Bidang PAUD & PNF	10
<b>Jumlah Total</b>		<b>71</b>

Sumber: bagian Kepegawaian Dinas Dikpora Jepara 2017.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya, penggunaan ini berlaku jika anggota populasinya relatif kecil. (Husaini Usman, 2006:181), karena jumlah populasi pegawai hanya 71 maka jumlah populasi juga dijadikan sebagai jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam tujuan penelitian.

### **3.3.3. Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Quota Sampling*. Metode *sampling* ini lebih mengutamakan tujuan dari penelitian dalam menentukan *sampling*. Sampel penelitian adalah unit populasi yang telah ditentukan lebih dulu, *Quota Sampling* digunakan hanya untuk menentukan unit populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Unit populasi yang menjadi sampel penelitian, selanjutnya seluruh populasi diberi kuesioner. (Bungin, 2014:125). Jadi dapat disimpulkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 responden sesuai jumlah populasi pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

## **3.4. Metode Pengumpulan Data.**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### **3.4.1. Angket**

Angket merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014:142). Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan dari pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarkan pegawai yang ada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti nama jabatan, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan bidang kerja responden. Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisa tanggapan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode *survey* didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

### 3.4.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut:

1. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong,
2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian,
3. Berguna dan sesuai dengan penelitian karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks,
4. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Lexy J. Moleong, 2012:216-217).

Data yang diperoleh berupa sejarah perkembangan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara dan lain sebagainya.

### 3.5. Metode Pengolahan Data.

Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*) (Bungin, 2014).

*Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting karena data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya

kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing*. (Bungin, 2014).

Setelah tahap *editing*, kegiatan berikutnya adalah mengklarifikasi data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean ini menggunakan dua cara, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu. Sedangkan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu (Bungin, 2014:176). Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin, 2014:176).

### **3.6. Metode Pengujian Istrumen**

Metode instrumen penelitian memiliki peran penting dalam penelitian karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Dari pengujian instrument dapat mewakili pengukuran dari objek penelitian.

#### **3.6.1. Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan uji validitas dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk. Hal ini dapat dilakukan

dengan cara uji signifikansi yang membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hasilnya adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, menggunakan *cronbach alpha*. Alat ukur ini dinyatakan andal atau *reliable* bila koefisien *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0.8. dan untuk menguji validitas butir-butir pertanyaan, menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 62).

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden berdasarkan interaksi sosial, lingkungan kerja serta perilaku pekerja yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* berkisar 0,6 sampai dengan 0.8.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas dilakukan sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

### 1. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana (Singgih Santoso, 2000:58):

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (*error*) pada data kita memiliki variasi yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa *varians error* berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 105)

### 3. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar variabel. Model regresi linear ganda yang baik seharusnya korelasi antar variable adalah kecil atau justru sama sekali tidak ada. Dengan kata lain, model regresi linier ganda yang baik adalah yang tidak

mengalami multikolonieritas (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014: 105).

Salah satu cara untuk menguji multikolonieritas adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi dan VIF merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas. Nilai toleransi harus diantara 0,0-1, atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF lebih rendah dari 10 (Sufreni dan Yonathan Natanael, 2014:105).

### 3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel *dependent*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2000):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

X1 : Beban kerja

X2 : Stres kerja

X3 : Lingkungan kerja

Y : Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Jepara.

a : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi antara Beban kerja dengan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

$b_2$  : Koefisien regresi antara Stres kerja dengan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

$b_3$  : Koefisien regresi antara Lingkungan kerja dengan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

$e$  : Simultan *error*.

### 3.6.4. Uji Hipotesis

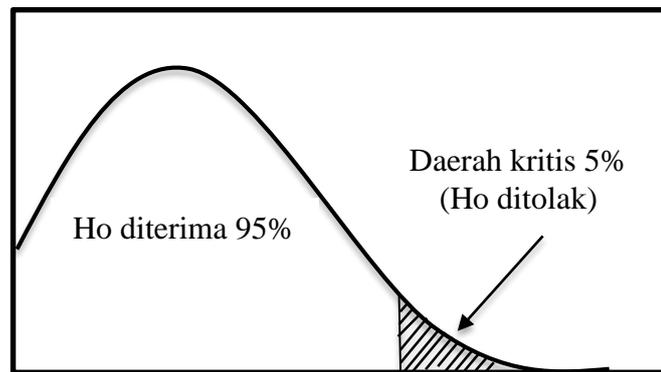
#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi = 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = n-k$
- c.  $F_{tabel}$  yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.



**Gambar 3.1**  
**Grafik Nilai Kritis Distribusi F**

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang dilihat dari perbandingan nilai signifikansi terhadap nilai kesalahan ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ . Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian.

### a. Pengujian hipotesis pertama

$H_a$  : Beban kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa Beban kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa Beban kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja

Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

b. Pengujian hipotesis kedua

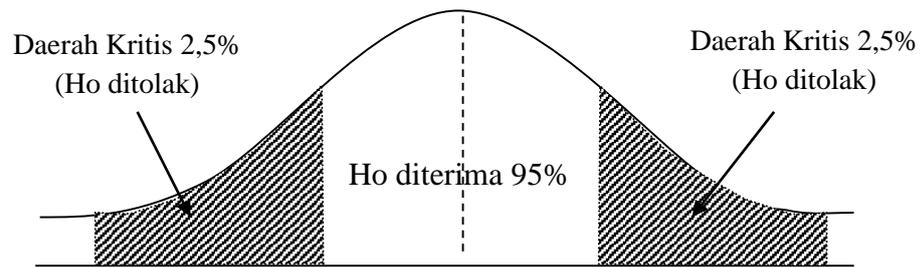
$H_a$  : Stres kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa stres kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa stres kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

c. Pengujian hipotesis ketiga

$H_a$  : Lingkungan kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa Lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa Lingkungan kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.



**Gambar 3.2**  
**Grafik Nilai Kritis Distribusi T**

### 3.6.5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data.  $R^2$  mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas.  $R^2$  mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan  $R^2$  yang tinggi berkisar antara 0,0 sampai 1.

$R^2$  yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan  $R^2$  yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.